

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan *E-planning* di Kabupaten Banyumas” dilakukan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana efektivitas dari penerapan *e-planning* di Kabupaten Banyumas yang bertujuan untuk memudahkan proses perencanaan pembangunan daerah serta menjadi salah satu wujud adanya *good governance* yang dianalisis menggunakan teori efektivitas. *E-planning* yang mulanya dilaksanakan pertama kali pada tahun 2015, namun karena awal penggunaannya masih mengalami hambatan dan keterbatasan dari berbagai sisi yang kemudian disempurnakan pada tahun 2017 yang hingga saat ini masih mengalami perkembangan setiap tahunnya. Namun dengan berlakunya *e-planning* kultur yang menghambat masih menjadi tantangan dalam penerapannya.

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Banyumas. Penelitian ini berfokus pada tiga ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi menggunakan teknik pengambilan sample berupa *purposive sampling* dan dengan menggunakan teknik analisis data menurut model data analisis *Qualitative Modd* Matthew B. Miles, A Michael Huberman dan Johnny Saldana. Dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder, Hasil penelitian menunjukkan Dengan adanya *e-planning* juga memudahkan bagi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Banyumas untuk menjawab kebutuhan masyarakat umum serta memberikan transparansi perencanaan hingga pengelolaan pembangunan daerah. Penerapan *e-planning* bagi Bappeda Kabupaten Banyumas dinyatakan efektif tetapi dengan beberapa catatan dan hal- hal yang masih perlu untuk diperbaiki untuk evaluasi mendatang agar menjadikan tujuan *e-planning* maksimal.

Kata kunci: *E-planning, sistem informasi, perencanaan, perencanaan berbasis IT, sistem pembangunan daerah.*

SUMMARY

The research about “Effectiveness of the Implementation of E-planning in Banyumas Regency” was conducted to determine, analyze and describe how the effectiveness of the implementation of e-planning in Banyumas Regency which aims to facilitate the regional development planning process and become one of form of good governance which is analyze using theory of effectiveness. E-planning was implemented for the first time in 2015, but due to it’s initial use, it still have many challenges and obstacles from various side of the program which were finally refined in 2017 and until now is still experiencing development every year. However with the implementation of e-planning, the inhibiting culture is still became a big challenge in its implementation.

This research took place in Regional Development Planning Agency for Research and Development, in Banyumas Regency. This research is focusing on the three measures of effectiveness by Duncan, namely the goals achievement, integration and adaptation using form of interviews, documentation, and observation as data collection techniques and using a sampling technique called purposive sampling and using data analysis technique by Modd Mathew, B. Miles, A Michael Huberman and Saldana called the data qualitative analysis model. This research also using primary and secondary data types. The result shows that the idea of e-planning is also make it easier to Civil Servant in Banyumas Regency to understand the need of publics and provide transparency in planning and managing the regional development. The implementation of e-planning in Banyumas Regency is declared to be effective but with some notes and things that still need to be improved for future evaluations in order to maximize the e-planning’s goals.

Key words: e-planning, information system, planning, IT based planning, regional development system.